

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian dilaksanakan dengan cara survey analitik menggunakan metodologi *cross-sectional*. Pada penelitian ini, akan menyelidiki dinamika hubungan antara variabel risiko dan konsekuensinya dengan cara mendekati, mengamati, atau mengumpulkan data sekaligus. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap swemedikasi demam pada usia lebih dari 20 tahun di Padukuhan Kisik Kreo Banjararum Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta (Notoatmodjo, 2015).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Padukuhan Kisik Kreo Kulon Progo Yogyakarta.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2023.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Pada penelitian ini terdapat populasi yang merupakan keseluruhan subjek, di mana subjek tersebut akan diteliti (Notoatmodjo, 2015). Populasi yang digunakan yaitu pada usia lebih dari 20 tahun yang tinggal di Padukuhan Kisik Kreo Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta dengan jumlah penduduk sebanyak 278 jiwa.

#### **2. Sampel**

Sugiyono menegaskan (2017:81), sampel adalah sebagian dari populasi yang akan dijadikan sebagai sumber data untuk penelitian, dan karakteristik populasi tercermin dalam sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara *convenience sampling*. Pengambilan

sampel dengan *convenience sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel secara bebas sekehendak peneliti. Pemilihan metode *convenience sampling* diambil berdasarkan ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya, dengan kata lain sampel diambil karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat. Untuk perhitungan jumlah minimal pengambilan sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* dalam persamaan, jumlah sampel :  $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Persentase (%) tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel yang bisa ditolerir (e = 0,1 atau 10%).

Jumlah populasi yang digunakan kurang lebih 278 jiwa, sehingga digunakan perhitungan jumlah sampling di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{278}{1 + 278(0,1)^2}$$

$$n = \frac{278}{1 + 278(0,01)}$$

$$n = \frac{278}{1 + 2,78}$$

$$n = \frac{278}{3,78}$$

$$n = 73$$

Setelah dilakukan proses perhitungan, maka didapatkan hasil jumlah sampel yang akan diteliti yaitu 73 jiwa baik laki-laki maupun perempuan.

#### D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

##### 1. Kriteria Inklusi

- a. Penduduk yang berusia lebih dari 20 tahun baik laki-laki maupun perempuan.

- b. Penduduk yang berdomisili di Padukuhan Kisik Kreo.
  - c. Masyarakat yang bersedia mengisi kuesioner dengan sukarela.
2. Kriteria Eksklusi
- a. Masyarakat yang merupakan tenaga kesehatan seperti dokter, perawat, bidan, apoteker, asisten apoteker atau sarjana kesehatan masyarakat (SKM).

### **E. Variabel Penelitian**

1. Variabel Bebas (Independent)

Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah umur, gender, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Pada penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah tingkat pengetahuan dalam swamedikasi demam.

### **F. Definisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini terdapat beberapa unsur penelitian, di antaranya adalah :

1. Pengobatan sendiri atau swamedikasi adalah praktek pemberian obat sendiri untuk meringankan gejala penyakit ringan tanpa mengunjungi dokter.
2. Tingkat pengetahuan tentang pengobatan sendiri atau swamedikasi diukur dari seberapa baik memahami cara menjawab pertanyaan tentang cara mendapatkan obat, menggunakannya, menyimpannya, dan membuangnya. Kategori baik, cukup, dan kurang akan membedakan tingkat pengetahuan. Pengetahuan dengan tingkat pemahaman yang tinggi dikategorikan baik. Ukuran pengetahuan dengan tingkat pemahaman sedang masuk dalam kategori cukup. Pengetahuan dengan tingkat pemahaman yang rendah dikategorikan kurang (Arikunto, 2014).

**Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Swamedikasi**

Nilai	Keterangan
<b>Lebih dari 75%</b>	Baik
<b>Di antara 60-75%</b>	Cukup
<b>Kurang dari 60%</b>	Kurang

3. Partisipan atau responden yaitu masyarakat yang tinggal di Padukuhan Kisik Kreo dan berkenan untuk mengisi kuesioner.
4. Usia responden yang digunakan yaitu usia lebih dari 20 tahun.

### **G. Alat dan Bahan**

#### 1. Alat

Menggunakan kuesioner berupa *google form*.

#### 2. Bahan

Pengetahuan tentang swamedikasi demam.

#### 3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Pengujian validitas isi instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Peneliti meminta bantuan kepada dosen jurusan Farmasi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan konsep yang akan diukur. Pengujian validitas isi instrumen dengan cara *expert judgement* adalah melalui menelaah kisi-kisi terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan. Setelah kuesioner diserahkan kepada para ahli kemudian diteliti dan ada beberapa yang diubah agar bahasa yang digunakan lebih mudah dipahami oleh responden. Kemudian setelah kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai penelitian yang dibuktikan dengan adanya surat keterangan yang sudah disetujui oleh validator, peneliti dapat menggunakan kuesioner yang sudah dinyatakan valid dan layak tersebut untuk mengambil data penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi instrument penelitian. Instrumen penelitian dengan nilai reliabilitas tinggi artinya memiliki tingkat keajegan (konsistensi) yang tinggi terhadap apa yang diukur (Imam, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *cronbach's alpha*, yang nilainya akan terbagi dalam beberapa kategori, yaitu:

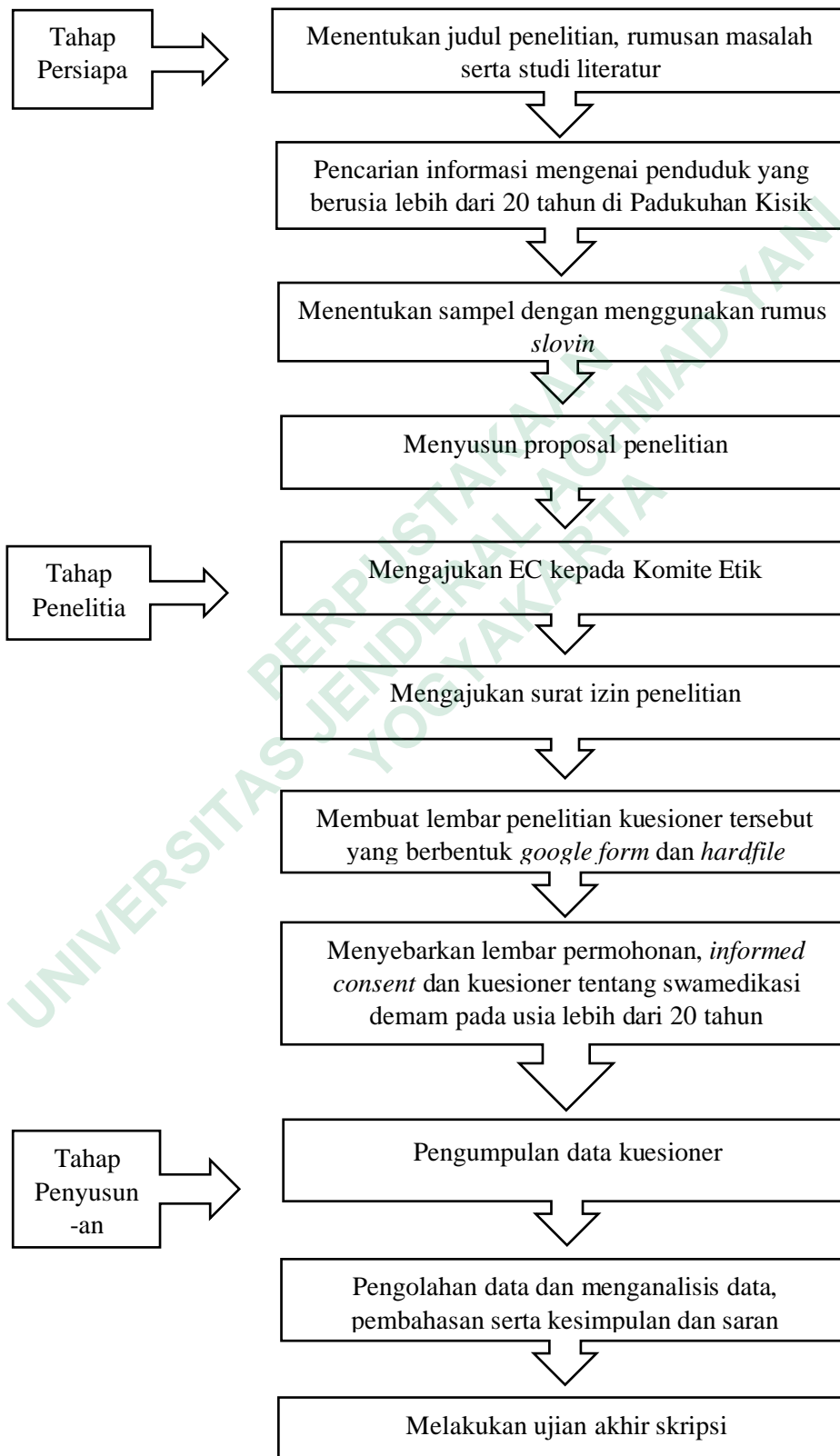
**Tabel 5. Kriteria Uji Reliabilitas Instrumen *Cronbach's Alpha***

Nilai	Kriteria
<b>Lebih dari atau sama dengan 0.900</b>	Sempurna
<b>0.800 – 0.899</b>	Baik
<b>0.700 – 0.799</b>	Diterima
<b>0.600 – 0.699</b>	Dipertanyakan
<b>0.500 – 0.599</b>	Lemah
<b>&lt; 0.500</b>	Tidak diterima

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data diawali dengan menetapkan sampel dari populasi di Padukuhan Kisik Kreo Kabupaten Kulon Progo Kota Yogyakarta. Kemudian responden diberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan seperti tujuan dan manfaat penelitian. Ketika responden berkenan ikut dalam penelitian, responden melakukan pengisian *informed consent* (lembar persetujuan) dan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner tentang swamedikasi demam oleh responden secara sukarela.

## H. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 2. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

## I. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Terdapat 5 tahap pengolahan data dalam penelitian ini yaitu *collecting*, *checking*, *coding*, *entering*, dan *data processing* (Notoatmodjo, 2016).

#### a. *Collecting*

Tahap ini merupakan tahap mengumpulkan data dengan menggunakan angket atau kuesioner penelitian sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data.

#### b. *Checking*

Yaitu untuk memastikan bahwa tanggapan terhadap kuesioner yang bersifat komprehensif. Dengan adanya *checking* akan membuat data penelitian diproses dengan tepat sehingga pengolahan data menghasilkan temuan yang akurat dan dapat dipercaya serta menghindari bias. Setelah data penelitian dapat dikumpulkan selanjutnya data tersebut dipastikan kembali keabsahannya.

#### c. *Coding*

Dilakukan dengan pemberian kode pada setiap variabel yang diteliti, seperti nama responden menjadi nomor 1, 2, ..., 42.

#### Data Umum

##### 1) Usia

Kode 1 : 20-40 tahun

Kode 2 : 41-60 tahun

Kode 3 : lebih dari 61 tahun

##### 2) Jenis Kelamin

Kode 1 : Laki-laki

Kode 2 : Perempuan

##### 3) Pendidikan terakhir

Kode 1 : Tidak sekolah

Kode 2 : SD

Kode 3 : SMP

Kode 4 : SMA/SMK

Kode 5 : Perguruan tinggi

4) Pekerjaan

Kode 1 : Tidak Bekerja/Belum Bekerja

Kode 2 : PNS

Kode 3 : Buruh

Kode 4 : Wiraswasta

Data Khusus

1) Tingkat pengetahuan

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Kurang

2) Tindakan Swamedikasi

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Kurang

d. *Entering*

Proses input jawaban dari setiap responden dalam bentuk “kode” baik angka ke dalam suatu aplikasi SPSS.

e. *Data Processing*

Yaitu data yang sudah dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS akan digarap sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti (Nursalam, 2016).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui penyebaran frekuensi dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi. Analisis yang akan digambarkan adalah pengetahuan umum mengenai demam dan tentang swamedikasi demam di masyarakat.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis uji korelasi dengan menggunakan uji *Chi-square* untuk mengetahui



hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji *Chi-square* ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara faktor sosiodemografi seperti usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan dengan pengetahuan swamedikasi, digunakan untuk jenis data nominal. Uji ini juga dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan umum mengenai demam dengan swamedikasi demam yang dilakukan ketika mengalami demam.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA